



Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Pancung Soal

Musriadi Putra, Edwarsyah, Ali Umar, Frizki Amra

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

musriadiputra99@gmail.com, edwarsyahfik@gmail.com, aliumar@fik.unp.ac.id,

frizkiamra@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Perencanaan, Proses Pelaksanaan, dan Evaluasi

Abstrak : Tujuan penelitian ini hanya mengungkapkan bagaimana pelaksanaan Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir yang berjumlah 142 orang. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentatif. Hasil analisis menunjukkan: 1) Tingkat capaian kegiatan perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tergolong cukup. 2)Tingkat capaian kegiatan proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tergolong cukup. 3)Tingkat capaian kegiatan evaluasi hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tergolong baik.

Keyowrds : *Implementation of Sports and Health Physical Education Learning, Planning, Implementation Process, and Evaluation*

Abstract : *The purpose of this study is only to reveal how the implementation of sports and health physical education learning at Pancung Sol 1 Public High School, Pesisir Selatan Regency. This type of research is descriptive research. This research was conducted in May 2023 at SMA Negeri 1 Pancung Sol, Pesisir Regency. The population in this study were all 142 students of class XI at SMA Negeri 1 Pancung Question, Pesisir Regency. the sampling technique used the Cluster Random Sampling technique, so the number of samples in this study were 36 students. The instrument in this study used a questionnaire distributed to students. Data analysis technique using percentage descriptive analysis technique. The results of the analysis show: 1) The level of achievement of the planning activities for Physical Education, Sports and Health Learning is quite adequate. 2) The level of achievement of the implementation process of Physical Education Sports and Health Learning is quite adequate. 3) The level of achievement of the evaluation of the results of the Physical Education, Sports and Health Learning activities is classified as good.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk pembangunan bangsa dan negara Indonesia (Sepriadi, 2018). Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dalam arti serupa juga diartikan sebagai sebuah media untuk mendorong pertumbuhan fisik, psikis, motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat yang seimbang Darminto (2017). Istilah lain juga dikemukakan oleh Rizky,dkk (2013) bahwa penjasorkes sebagai media pembinaan anak dalam menjalani hidup sehat serta upaya pembuatan keputusan terbaik khususnya pada bidang jasmaninya. Pernyataan ini lebih menekankan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sebagai media yang efektif dalam pembelajaran supaya tercapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Tujuan penjas dalam proses belajar mengembangkan individu secara emosional organik neoromuskuler dan intelektual (Asnaldi, 2015).

Menurut E. Nurmai, E. Emral, and S. Suwirman (2018) "Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik ,kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikapmental-mosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang

pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang".

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) merupakan satusatunya mata pelajaran yang difokuskan pada aktivitas gerak jasmani (Darni & Wellis, 2018). menurut Nur & Madri (2018) Pendidikan jasmani dan olah raga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumberdaya manusia Indonesia. Menurut Melfa (2023) pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya".

Tujuan pendidikan jasmani di sekolah menengah adalah menekankan pertumbuhan dan perkembangan prestasi, baik jasmani maupun rohani. Oleh karena itu kurikulum memberikan jalan keluar untuk mengatasi kekurangan dalam pembelajaran pendidikan jasmani tersebut dengan program ekstrakurikuler olahraga yang dikelola dengan baik, terarah, terencana dan berkesinambungan, diharapkan dapat mendukung pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga dan untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa.

Melalui pembelajaran Penjasorkes dalam bentuk bermain ini, diharapkan siswa dapat berpartisipasi aktif yang pada akhirnya mereka memiliki pengalaman belajar yang bermakna, menarik dan menyenangkan, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan motivator (Asmi, 2018).

Menurut Deswandi & Ihsan, N. (2018) "Kegiatan pembelajaran harus dikelola dengan baik, efektif dan profesional agar dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Pengelolaan pembelajaran yang baik dan

terencana, juga dimaksudkan agar peserta didik (siswa) dapat mencapai hasil belajar yang maksimal". Menurut Ahadi dalam Yaslindo, dkk (2019) menjelaskan bahwa : "kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan, mendorong pembinaan sikap serta memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum baik inti maupun program khusus".

Kegiatan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Bagi anak usia sekolah belajar adalah suatu proses menuju pengetahuan (Raibowo et al., 2019). Dalam prosesnya, kegiatan ini melibatkan interaksi individu yaitu pengajar disatu pihak dan pelajar di pihak lain (Napitupulu et al., 2021). Keduanya berinteraksi dalam satu proses yang disebut belajar mengajar atau proses pembelajaran yang berlangsung dalam situasi belajar mengajar pula. dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk di olah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam pembelajaran, terdapat tiga komponen inti yang harus ada di dalamnya, yaitu pengajar (guru), siswa (subyek belajar) atau yang belajar, dan bahan ajar yang diberikan oleh pengajar. Tugas guru yakni sebagai perancang program pembelajaran, pelaksana, pemantau dan sekaligus sebagai evaluator untuk menilai apakah pengalaman belajar yang diberikan diterima dengan baik oleh peserta didik (Raibowo & Nopiyanto, 2020).

Penulis melakukan pengamatan di lapangan, penulis menemukan kejanggalan yaitu bahwa belum terlaksananya pembelajaran penjasorkes dengan baik, contohnya dalam pengolahan di lapangan. Sewaktu seorang guru menyampaikan materi

dilapangan banyak diantara siswa-siswi yang tidak memperhatikan dan juga segi metode pembelajaran atau cara yang dilakukan guru menyampaikan materi pembelajaran itu kurang menarik perhatian siswa, contohnya adalah banya murid yang merasa bosan bahkan ada juga malas untuk melakukan gerakan tersebut dengan membuat banyak alasan. ini yang harus perlu diperhatikan seorang guru penjas.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi yang melibatkan siswa dan lingkungan yang menghasilkan perubahan sikap ke arah lebih baik (Fauzi, M, 2023). Dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes ada beberapa metode yang harus kita ketahui, yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas an sebagainya. Sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dengan mudah oleh siswa/siswi tersebut. Intinya adalah kita harus banyak mempunyai metode ataupun strategi dalam pembelajaran, agar bisa berjalan dengan baik.

Keterlaksanaan proses pembelajaran penjas dengan baik, tidak terlepas dari berbagai faktor seperti peran kepala sekolah (Noviardila, 2020), guru penjas (Rochman, Indahwati, & Priambodo, 2020), penggunaan media komunikasi untuk pembelajaran (Hudah, Widiyatmoko, Ari, Pradipta, & Maliki, 2020), dan media pembelajaran (Cahyono, Resita, & Hidayat, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Seperti yang dikemukakan Barlian (2016) dalam Emral (2022) "penelitian deskriptif hanya dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan status objek penelitian pada saat penelitian diadakan, atau dengan kata lain, menginformasikan keadaan sebagai mana

adanya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir yang berjumlah 142 orang. teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif persentati.

HASIL

1. Perencanaan Pembelajaran

Dari analisis perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dengan 13 soal pertanyaan yang disebarakan ke 36 orang responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuatkan rangkuman distribusi frekuensi indikator kegiatan pendahuluan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Distribusi Hasil Perencanaan

No	Kriteria	Skor (X)	F	FX	FR	Skor Capaian
1	Selalu	5	30	150	10,99	58,33
2	Sering	4	44	176	12,89	
3	Kadang-Kadang	3	259	777	56,92	
4	Jarang	2	127	254	18,61	
5	Tidak Pernah	1	8	8	0,59	
Jumlah			468	1365	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan yang menjawab "Selalu" dengan presentase 10,99%, yang menjawab "Sering" dengan presentase 12,89%, yang menjawab "Kadang-Kadang" dengan presentase 56,92%, yang menjawab "Jarang" dengan presentase 18,61%, dan yang menjawab "Tidak Pernah" dengan presentase 0,59%. Dengan demikian diperoleh skor capaian perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 58,33%.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Dari analisis proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dengan 21 soal pertanyaan yang disebarakan ke 36 orang responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuatkan rangkuman distribusi frekuensi indikator kegiatan pendahuluan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Distribusi Hasil Proses Pelaksanaan

No	Kriteria	Skor (X)	F	FX	FR	Skor Capaian
1	Selalu	5	69	345	15,82	57,70
2	Sering	4	28	112	5,14	
3	Kadang-Kadang	3	419	1257	57,63	
4	Jarang	2	227	454	20,82	
5	Tidak Pernah	1	13	13	0,60	
Jumlah			756	2181	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah

Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan yang menjawab “Selalu” dengan presentase 15,82%, yang menjawab “Sering” dengan presentase 5,14%, yang menjawab “Kadang-Kadang” dengan presentase 57,82%, yang menjawab “Jarang” dengan presentase 20,82%, dan yang menjawab “Tidak Pernah” dengan presentase 0,60%. Dengan demikian diperoleh skor capaian proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 57,70.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Dari analisis evaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan dengan 9 soal pertanyaan yang disebar ke 36 orang responden. Data dikelompokkan masing-masing jawaban berdasarkan nilai skor dan data dihitung persentasenya, maka dapat dibuatkan rangkuman distribusi frekuensi indikator kegiatan pendahuluan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Distribusi Hasil Evaluasi

No	Kriteria	Skor (X)	F	FX	FR	Skor Capaian
1	Selalu	5	27	135	15,50	53,77
2	Sering	4	4	16	1,84	
3	Kadang-Kadang	3	145	435	49,94	
4	Jarang	2	137	274	31,46	
5	Tidak Pernah	1	11	11	1,26	
Jumlah			324	871	100	

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan hasil distribusi data evaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan yang menjawab “Selalu” dengan presentase 15,50%, yang menjawab “Sering” dengan presentase 1,84%, yang menjawab “Kadang-Kadang” dengan presentase 49,94%, yang menjawab “Jarang” dengan presentase 32,46%, dan yang menjawab “Tidak Pernah” dengan presentase 2,26%. Dengan demikian diperoleh skor capaian evaluasi hasil pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 53,77.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan mengenai Perencanaan Pembelajaran di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan jawaban “Selalu” dengan presentase 10,99%, yang menjawab “Sering” dengan presentase 12,89%, yang menjawab “Kadang-Kadang” dengan presentase 56,92%, yang menjawab “Jarang” dengan presentase 18,61%, dan yang menjawab “Tidak Pernah” dengan presentase 0,59%. Dengan demikian diperoleh pencapaian tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 58,33% dengan kategori Cukup, ini berarti sebelum proses belajar mengajar berlangsung guru penjasorkes telah terlebih dahulu mempersiapkan Perencanaan Pembelajaran.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan Porses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan didapatkan jawaban "Selalu" dengan presentase 15,82%, yang menjawab "Sering" dengan presentase 5,14%, yang menjawab "Kadang-Kadang" dengan presentase 57,82%, yang menjawab "Jarang" dengan presentase 20,82%, dan yang menjawab "Tidak Pernah" dengan presentase 0,60%. Dengan demikian diperoleh pencapaian tentang Proses Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 57,70% dengan kategori Cukup, ini berarti proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan belum berlangsung secara optimal sebagaimana mestinya. Untuk meningkatkannya guru hendaknya mempersiapkan metode dan media pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan mengenai Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan didapat hasil yang menjawab "Selalu" dengan presentase 15,50%, yang menjawab "Sering" dengan presentase 1,84%, yang menjawab "Kadang-Kadang" dengan presentase 49,94%, yang menjawab "Jarang" dengan presentase 32,46%, dan yang menjawab "Tidak Pernah" dengan presentase 2,26%. Dengan demikian diperoleh pencapaian tentang Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan sebesar 53,77% dengan kategori Cukup, ini berarti pelaksanaan evaluasi hasil Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan belum berlangsung secara optimal sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

1. Tingkat capaian kegiatan perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan tergolong cukup.
2. Tingkat capaian kegiatan proses pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan tergolong cukup.
3. Tingkat capaian kegiatan evaluasi hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan tergolong baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmi. *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Melalui Metode Bermain Pada Kelas Viii-4 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Batusangkar*. Jurnal Menssana, Volume 3, Nomor 1, Mei, 2018 ISSN 2527-6451 (Print), ISSN 2622-0295 (Online).
- Asnaldi. 2015. *Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Pendidikan Jasmani. Vol 23, No 28.
- Cahyono, T. T., Resita, C., & Hidayat, A. S. 2021. *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*

- Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Patriot*, 3(3), 314–328.
- Darminto, A. O. 2017. *Analisis Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Bermain Sepakbola pada Siswa Putera SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone*. *Jurnal Genta Mulia*, 8(1), 1.
- Darni, D., & Welis, W. 2018. *Peningkatan Keterampilan Masase Cedera Olahraga Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kecamatan Padang Utara*. *JURNAL STAMINA*, 1(1), 415-424.
- Deswandi & Ihsan. "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sdn 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang", *Jm*, Vol. 3, No. 1, Pp. 48-66, Jun. 2018.
- Emral, E., Rasyid, W., & Darni, D. 2022. *Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal JPDO*, 5(2), 99-102.
- E. Nurmai, E. Emral, and S. Suwirman, "Kemampuan Guru Motivasi Siswa Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Kelas IV Dan V di Sekolah Dasar Negeri 22 Andalas Padang", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 53-63, Dec. 2018.
- Fauzi, M., & Winarno, M. E. 2023. *Efektivitas waktu belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tingkat SMP pada pembelajaran tatap muka terbatas*. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 2(2), 84–96.
- Hudah, M., Widiyatmoko, Ari, F., Pradipta, G. D., & Maliki, O. 2020. *Analisis Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Masa Pandemi Covid-19 Di Tinjau Dari Penggunaan Media Aplikasi Pembelajaran Dan Usia Guru*. *Jurnal Porkes*, 3(2), 93–102.
- Melfa, I., Edwarsyah, E., Zarwan, Z., & Arnando, M. 2023. *Tinjauan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bulutangkis Putra di SMA Negeri 2 Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan*. *Jurnal JPDO*, 5(12), 106-112.
- Napitupulu, R. L., Pujiyanto, D., & Defliyanto, D. 2021. *Analisis Perkembangan Prestasi Olahraga Sekolah Luar Biasa Negeri Di Kota Bengkulu*. *Sport Gymnastics : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 138–146.
- Noviardila, I. 2020. *Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Bola*, 3(1), 1–21.
- Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi, "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101, Dec. 2018.
- Pitnawati and D. Damrah, "Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam Di Klub Senam Semen Padang", *jm*, vol. 4, no. 1, pp. 9-16, May 2019.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan pada SMP Negeri Se-Kabupaten Mukomuko melalui Pendekatan Model Context, Input, Process & Product (CIPP)*. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 146–165.
- Rizky dkk. 2013. *Pengembangan Pembelajaran Lempar Lembing Menggunakan Media Roket Pada Siswa Kelas IX SMPN 2 Pematang Tahun Pelajaran 2012/2013*, *Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(7).
- Rochman, B., Indahwati, N., & Priambodo, A. 2020. *Identifikasi Keterlaksanaan Pembelajaran PJOK Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid 19 Se-Kabupaten Sidoarjo*.

Jurnal Ilmiah Mandala Education, 6(1),
257–265.

Sepriadi. 2018. *Perbedaan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Kelas Unggul Dan Kelas Reguler Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Kota Pariaman*. Jurnal Sporta Sainatika, Vol 3, No 1.

Y. Yaslindo, Z. Zarwan, S. Suwirman, and W. Rasyid, "Partisipasi Orang tua Dalam menunjang Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 30 Solok Selatan Kecamatan Sangir Jujuan Kabupaten Solok Selatan", *jm*, vol. 4, no. 2, pp. 140-147, 1.